B A B IV

STUDI ANALISIS HUKUM ISLAM TENTANG SYIRKAH DAGANG KAYU BANGUNAN DI DESA TAMAN SRESEH

A. Dari segi latar belakang masalah

Adapun data yang diperoleh dari latar belakang - ini adalah merupakan suatu perbuatan yang dilakukan - oleh para pedagang di Desa Taman Kecamatan Sreseh Ka bupaten Sampang. Adapun perbuatan syirkah dagang kayu bangunan terjadi pada tahun 1990 sampai tahun 1995. Timbulnya suatu usaha syirkah ini dikerenakan ;

- Ketidak mampuan memperbaiki kapal layar yang sedang mengalami kerisis,akhirnya ada pedagang kayu yang - lain yang sanggup untuk memperbaiki dengan tidak mi nta biaya kepada pemiliknya, dengan tujuan agar bi- sa melaksanakan usaha dagang dengan bersama-sama - dan adanya kapal layar tersebut menjadi barang syi- rkah.
- Adanya problmatika yang dialami oleh para pedagang yang selalu timbul dalam dunia bisnis sehingga dari adanya problima ini,timbul pemikiran yang baik se- hingga para pedagang tidak ketinggalan jauh dari - dunia bisnisnya.
- Kurangnya kesempatan bagi pemilik kapal layar untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelolanya,kerena keanika ragaman kesibukan yang harus diselesaikan baik dalam rumah tangga atau - lain sebagainya.

- Adanya kesengajaan dalam memberi kesempatan bagi - orang yang tidak mampu untuk berusaha atau menyiwa kapal layar sendiri kerena modalnya terlalu tinggi

Dari data tersebut diatas adalah tidak terdapat penyimpangan dari Hukum. Namun dengan adanya data-data ini terdapat salah satu unsur tolong-menolong diantara sesama manusia yaitu dengan mengadakan syirkah dagang. Tolong menolong dalam bidang kebaikan adalah suatu per buatang yang diperintahkan oleh Islam. Dengan jalan to long-menolong bisa mengangkat diantara manusia yang - lemah. sebagaimana Firman Allah SWT.

تعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان (سورة المائدة ٢)

artinya ; Tolong-menolonglah kalian dalam perkara ke-baikan dan janganlah tolong-menolong dalam-perkara dosa dan permusuhan.

(Al-Qur'an ; 5. 2)

Pada ayat di atas bahwa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan adalah merupakan suatu perintah yang wajib - bagi orang yang membutuhkan pertolongan,karena lafad تعاونوا adalah merupakan lafadl 'amar yang mempunyai arti perintah sesuai dengan kaidah Ushul Fiqhiyah ;

الاصل فى الامر للوجوب

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya ; Arti yang pokok dalam 'amar adalah menunjukkan wajib.

(A. Hanafi, MA. 31)

Adapun syirkah yang dilakukan oleh Masyarakat-Desa Taman termasuk perbuatan kebaikan yang mengharap kan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kerena hasil - dari dagang tersebut, dapat memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari dari kedua belah pihak.

B. Dari segi pengumpulan modal

Adapun data yang diperoleh dari pengumpulan - modal ini meliputi :

1- pengumpulan modal dengan lain sifat.

2- pengumpulan modal dengan satu jenis.

ad.1. Pengumpulan modal dengan lain sifat.

Adapun data yang diperoleh dari cara pengumpulan modal adalah salah satu pihak dari pedagang ada yang memasukkan uang dan ada yang memasukkan uang tunai dan pihak yang lain cuma menyiapkan sarana angkutan yakni kapal layar yang dihitung modal.

Dari hasil data yang diperoleh atas pengumpulan modal adalah terdapat penyimpangan dari norma-norma hukum Islam. Kerena perbuatan syirkah yang diper - bolehkan menurut hukum Islam adalah suatu perbuatan -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak terlepas dari adanya aturan-aturan/ norma syirkah dagang menurut Hukum Islam dan harus tidak - terlepas dari adanya syarat dan rukun yang sudah di jelaskan dalam bab II halaman 18 - 19.

Jadi apabila suatu perbuatan syirkah dagang - kayu bangunan yang dilakukan oleh masyarakat Desa-Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang tidak me menohi syarat dan rukun, maka dengan sendirinya akad syirkah batal kerena Hukum.

ad. 2. Pengumpulan modal dari satu jennis.

Adapun data yang diperoleh dari pengumpulan mo - dal syirkah dagang kayu bangunan ini adalah tidak mela nggar aturan/ norma hukum, kerena diantara semua ang-gota sama-sama mengeluarkan modal yang sejennis.

Dari beberapa pendapat Ulama' fiqh ada perbedaan penda pat tentang ketidak samaan jenis dan sifat yang di - keluarkan untuk modal.

Menurut pendapat Imam Malik tidak diperbolehkan atau tidak dikatakan sah syirkah apabila modal yang dikum - pulkan ini berlawanan jenis. Apabila modal tidak ber lawanan maka akad, syirkah adalah sah menurut Hukum.

Pengumpulan modal boleh menggunakan makanan asalkan - dalam satu jenis dan satu sifat dan dapat dicampurkan.

Menurut pendapat syaih Sarkawi dalam kitabnya, ia mem-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbolehkan akad syirkah dengan mempergunakan makanan dibuat modal yang merupakan satu sifat dan satu jenis. seperti modal gandum dan gandum, jagung dan jagung , padi dan padi dengan alasan asalkan satu jennis. Semua barang makanan bisa diakad dan,dibuat modal syirkah asalkan diantara pemilik barang mau menjadikan satu dalam hal melaksanakan akad syirkah dagangan.

Jadi pengumpulan mudal yang dilaksanakan sebagian dari masyarakat Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang adalah tidak menyalai aturan hukum.

C. Dari bentuk perjanjian syirkah.

Data yang diperoleh dari bentuk perjanjian syirkah dagang kayu bangunan di Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut:

Bentuk perjanjian tidak dilakukan secara tertulis,hal ini dilakukan kerena sudah menjadi kebiasaan mereka. Yang saling mempercayai satu sama lain dan tidak menyia-nyiakan adanya perjanjian tersebut, sekalipun perjanjian tidak di buat secara tertulis, namun jarang sekali terjadi persengketaan. Hanya saja yang terjadi perselisihan di antara mereka, tentang masalah waktu di antara mereka ada yang menentukan waktu-perjanjian dalam waktu tertentu, misalnya satu putaran, dua putaran dan ada yang tidak menentukan waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas bentuk perjanjian syirkah dagang kayu bangunan tidak menyimpang dari aturan hukum islam karean Rasulullah Saw. pernah melaksanakan perbuatan syirkah dan dalam perjanjiannya tidak tertulis. Dan ketentuan waktu tergantung pada akad perjanjian - kesepakatan di antara kedua belah pihak. Akad ini ada lah menjadi batasan dari masalah waktu yang di tentukan karenanya akad adalah merupakan salah satu rukun- dari syirkah. Jadi perbuatan syirkah kayu bangunan - yang meninggalkan rukun dan syarat adalah perbuatan - itu batal karena hukum. Dan di sebabkan rukun dan sya rat suatu yang harus ada sebelum sesuatu itu ada.

Pedagang yang melakukan perjanjian yang tidak- tertulis adalah menjadi adat kebiasaan mereka. Adapun adat kebiasaan dapat di jadikan sebagai dasar hukum - islam, sebagaimana kaidah ushuliyah menyatakan :

العادة المحكمة

Artinya : Adat kebiasaan dapat di jadikan hukum.

Para 'Ulama' telah memberi batasan tentang sejauh mana adat dapat di jadikan dasar hukum atau sum ber hukum islam, yaitu selama adat atau 'urf tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Se mentara adat perjanjian yang di lakukan masyarakat De sa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang tidak ber tentangan dengan aturan/norma hukum islam maka masya-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rakat boleh melakukan suatu perjanjian dagang kayu ba ngunan dengan secara tidak tertulis.

D. Dari cara menjalankan barang syirkah

Dari data yang di peroleh tentang cara mejalam kan barang syirkah kayu bangunan di Desa Taman Kecama tan Sreseh Kabupaten Sampang adalah menggunakan cara-tersendiri terhadap para pedagang kayu bangunan. Sete lah modal di kumpulkan kemudian membentuk kesepakatan bersama untuk menunjuk salah seorang yang di anggap - bisa untuk menjalankan dan bertanggung jawab.
Adapun sistem yang di terapkan menurut kesepakatan da ri semua anggota.

Kalau kita memperhatikan adanya ungkapan data di atas adalah mengandung pengertian amanat yang dibe bankan kepada orang lain atau terhadap salah satu ang gota padahal oprasionalnya akad syirkah ini para ang gota harus sama-sama aktif menjalankannya. Karena ka-ta syirkah itu sendiri mempunyai arti campuran. Jadi-pelaksanaannya harus bercampur pula. Hal ini berarti-pemilik modal tidak bisa di pisahkan dengan modalnya, karena penanam modal sekaligus menjadi pelaksana un - tuk menjalankan barang syirkah.

Menurut jumhur 'Ulama' sistem syirkah yang di - lakukan oleh masyarakat Desa Taman adalah melanggar - aturan/norma syirkah. Dimana para jumhur 'Ulama' me -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngatakan bahwa akad syirkah tidak sah apabila di ja - lankan oleh satu pihak dari anggota syirkah/perserika tan miskipun sudah ada idzin dari anggota yang lain.

Dan sebagian dari 'Ulama' fiqih ada yang mem - perbolehkan barang syirkah dapat dijalankan dengan sa lah satu anggota perserikatan/perseroan seperti penda pat Ibnu Mundzir dalam kitab " Bidayatul Mujtahid " - dan pendapat Sayyid Sabiq didalam kitabnya ia memper- bolehkan barang syirkah dijalankan dari salah satu - anggota perserikatan/syirkah dagang.

Jadi pelaksanaan barang syirkah dagang ini da- pat memilih dari salah satu pendapat diatas karena di dalam hukum islam menganjurkan dalam dunia bisnis - yang salah satu fungsinya untuk memenuhi kebutuhan hi dup manusia. Dan agama islam khususnya dalam masalah- mu'amalah adalah tidak merepotkan ummat manusia dan- tidak harus mengikuti dari satu madzhab, karena hal - tersebut termasuk perbuatan yang di perbolehkan untuk berpindah-pindah madzhab seperti yang diungkapkan - Sayyid Abdurrahman dalam kitab " Bughyatul Musytarsyi din " ia mengatakan bab mu'amalah dapat berpindah - pindah madzhab.

E. Dari sistem pembagian hasil

Dari data yang kami peroleh tentang pembagian-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil syirkah dagang kayu bangunan di Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang adalah disesuaikan dengan adanya perjanjian yang dilakukan oleh para anggota syirkah. Jadi sistem pembagian syirkah diatas tidak bertentangan dengan aturan hukum islam karena pembagian hasilnya dikembalikan pada perjanjian yang telah disepakati secara bersama.

Dari pendapat jumhur 'Ulama' fiqih sepakat tentang pembagian hasil syirkah dagang disesuaikan dengan jumlah modal yang dikeluarkan. Yakni apabila modalnya sama maka pembagian hasil harus disamakan dan apabila jumlah modal tidak sama maka pembagian hasilnya tidak sama pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Imam Malik dan Syafi'i dalam kitabnya. Dan menurut pendapat ahli Iraq bahwa hasil syirkah boleh dibagi rata diantara para anggota miskipun modalnya tidak sama.

Menurut pendapat Sayyid Sabiq dalam kitab " Fiqih Sunnah " ia menyatakan bahwa pembagian hasil dari harta dagangan yang berbentuk syirkah adalah boleh berbeda dalam pembagian hasilnya, asalkan hal ini merupakan hasil kesepakatan di antara anggota syirkah.

Dengan demikian, maka aturan atau sistem pembagian hasil syirkah dagang kayu bangunan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paten Sampang adalah tidak bertentangan dengan aturan atau norma-norma hukum islam khususnya dalam melaksanakan syirkah dagang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id